



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan Teknologi yang sangat pesat saat ini memiliki peranan yang sangat penting bagi manusia dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya agar menjadi lebih mudah. Salah satu penerapannya ialah sistem absensi berbasis *online* yang kini menjadi kebutuhan bagi perusahaan dalam pemberdayaan pegawainya, yang didapatkan dari pencatatan serta validnya data kehadiran pegawai sehingga menjadikan pengelolaan SDM menjadi lebih baik. Hal inilah yang seharusnya mampu dimanfaatkan sepenuhnya oleh berbagai perusahaan maupun instansi pemerintahan yang ada saat ini. Instansi tersebut juga mengemban banyak tugas dan wewenang dalam membantu mewujudkan visi dan misi Pemerintah, khususnya di Provinsi Sumatra Selatan.

Instansi Pemerintahan seperti Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatra Selatan dengan tugas dan fungsi utama yaitu membantu Gubernur dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang penanaman modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu. Tugas dan fungsi tersebut juga harus diikuti dengan peningkatan pengawasan dan pengelolaan terhadap SDM yang lebih efisien, salah satunya ialah dalam hal kehadiran pegawai.

Namun, kegiatan absensi pegawai saat ini, yaitu dengan memindai sidik jari pegawai menggunakan alat *Fingerprint Scanner*. Dari segi peralatan, sistem ini rentan akan terjadi kerusakan sehingga membutuhkan waktu lama dalam proses perbaikannya. Apabila gangguan terjadi, media kertas masih menjadi alternatif yang digunakan. Selain itu, data absensi berupa jam masuk ataupun jam keluar disimpan dalam sistem, menjadikan seluruh laporan absensi pegawai hanya boleh dipegang dan dikelola oleh Bagian Kepegawaian, hal ini menjadikan kegiatan pengawasan dari setiap Unit Kerja kurang optimal.

Sehingga, Bagian Umum dan Kepegawaian merencanakan untuk meningkatkan sistem absensi yang berjalan saat ini dari yang sifatnya



konvensional menjadi sistem absensi berbasis *online* dan efektif, sehingga diharapkan lebih memudahkan dalam proses pengelolaan data absensi dan proses pengawasan mengenai aktivitas kehadiran pegawai yang ada setiap harinya.

Maka, penulis membuat suatu aplikasi yang dapat digunakan untuk menjawab semua permasalahan di atas. Pada aplikasi ini, kegiatan absensi dilakukan melalui perangkat berbasis *Android* dengan tambahan fitur *geotagging* yang memberikan informasi titik koordinat lokasi pada saat pegawai melakukan absensi. Aplikasi ini nantinya hanya dapat diakses oleh *user* setelah terhubung ke jaringan lokal kantor untuk dapat melakukan absensi jam masuk ataupun jam pulang. Data absensi tersebut disimpan dalam database beserta detail lokasi yang diambil melalui fitur *geotagging*. Sedangkan, untuk fungsi pengawasan dan pengolahan datanya, mulai dari data absensi, detail lokasi, dan data *user* dikelola melalui *webservice*. Keluaran dari sistem ini berupa laporan secara berkala dalam bentuk *softfile* maupun *hardfile*.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Absensi Pegawai Dengan *Geotagging* Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan Berbasis *Android Webservice*”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa rumusan masalahnya, yaitu:

1. Sistem yang berjalan saat ini belum memiliki fungsi pengawasan yang optimal terhadap informasi absensi pegawai di setiap Unit Kerja, karena data absensi yang masuk ke dalam *database* kantor hanya dapat dilihat oleh Bagian Kepegawaian.
2. Belum tersedianya aplikasi absensi yang mampu memudahkan pegawai pada kantor dinas tersebut dalam melakukan absensinya menjadi lebih efektif dan dengan sumber daya maupun waktu yang lebih efisien



3. Alat absensi yang digunakan rentan akan terjadinya kerusakan serta membutuhkan waktu lama dalam proses perbaikannya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, serta observasi yang telah penulis lakukan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sumatra Selatan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi rumusan masalah dari Laporan Akhir ini adalah **“Bagaimana membuat sebuah Aplikasi Absensi Pegawai Dengan Geotagging Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatra Selatan Berbasis Android Webservice?”**.

### 1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penyusunan Laporan Akhir ini agar pembahasan menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, yaitu sebagai berikut;

1. Aplikasi ini dibatasi dengan hanya meliputi absensi jam masuk dan jam pulang beserta detail lokasi absensinya, sedangkan keterangan ketidakhadiran belum disertakan.
2. Kegiatan absensi pada aplikasi hanya dapat dilakukan pada area perkantoran oleh pegawai yang memiliki akun yaitu Pegawai Negeri Sipil yang terdaftar pada sistem.
3. Proses pengolahan data absensi pada aplikasi ini memiliki hak akses yang dipegang oleh Bagian Kepegawaian dan beberapa Unit Kerja lainnya pada *Webservice*.
4. *Output* yang dihasilkan oleh aplikasi ini, berupa laporan data absensi pegawai setiap Unit Kerja ataupun laporan data absensi pegawai per individu yang dikeluarkan perbulan berupa *softfile* maupun *hardfile*.



## **1.4 Tujuan dan Manfaat**

### **1.4.1 Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini antara lain:

1. Membuat suatu aplikasi yang dapat membantu dan mempermudah dalam proses dan pengolahan data absensi pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sumatra Selatan.
2. Untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah dan menerapkannya pada kenyataan di lapangan serta menambah pengalaman dan wawasan dalam bidang penelitian.
3. Memenuhi syarat dalam penyusunan Laporan Akhir guna menyelesaikan Pendidikan Diploma III Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.

### **1.4.2. Manfaat**

Adapun manfaat dari penyusunan laporan Akhir ini antara lain:

1. Membuat kegiatan absensi, proses pengelolaan serta pengawasan data absensi menjadi lebih efisien dan efektif.
2. Dapat mengembangkan wawasan berfikir dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya.
3. Dapat menjadi acuan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya jurusan Manajemen Informatika sebagai bahan literatur untuk penelitian selanjutnya.

## **1.5 Metodologi Penelitian**

### **1.5.1 Lokasi Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian yang dilakukan oleh penulis dilaksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatra Selatan yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No.90, 20 Ilir, Ilir Timur I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30128.



### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah dengan cara berikut:

#### **1. Data Primer**

Menurut Siregar (2015:16), Data Primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Pada penyusunan laporan akhir ini, peneliti menggunakan cara-cara sebagai berikut :

##### **a. Wawancara**

Menurut Siregar (2015:18), Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Penulis melakukan wawancara atau interview kepada Bagian Kepegawaian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatra Selatan terhadap apa yang dilakukan dalam penilaian kinerja pegawai, maupun hal-hal yang ingin diketahui dari sistem yang sedang berjalan saat ini.

##### **b. Observasi**

Menurut Siregar (2015:19), Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Disini penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh setiap bagian kerja pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatra Selatan secara langsung.



## 2. Data Sekunder

Menurut Siregar (2015:16), Data Sekunder adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder yang penulis dapatkan bersumber dari website Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatra Selatan dan juga dari buku-buku penunjang baik buku pribadi mau pun buku yang dapat dipinjam di perpustakaan.

### 1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas Laporan Akhir ini, pemaparan materi di bagi kedalam beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

#### **BAB I       PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menguraikan secara garis besar mengenai Laporan Akhir ini seperti latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II       TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini penulis menjelaskan secara singkat mengenai teori umum, teori khusus dan teori program. Teori umum menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan judul dan istilah-istilah yang digunakan dalam membangun aplikasi tersebut. Teori khusus menjelaskan secara singkat mengenai pengertian dari *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, *Flowchart*, *Sequence Diagram*, Kamus Data serta simbol-simbol yang akan digunakan. Sedangkan, teori program berkaitan dengan program yang akan digunakan seperti Bahasa Pemrograman *Java* dan Database *MySQL* yang dapat dijadikan acuan dalam pembahasan mengenai program.



### **BAB III      GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Pada bab ini menguraikan gambaran umum dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatra Selatan seperti Sejarah, Visi dan Misi Perusahaan, Logo Instansi serta Deskripsi Struktur Organisasi dan hal lainnya yang berkaitan dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatra Selatan.

### **BAB IV      HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui Aplikasi Absensi Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatra Selatan yang meliputi rancangan, desain sistem yang buat serta *design output* dari aplikasi tersebut.

### **BAB V      KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang ditarik dari hasil keseluruhan aplikasi yang telah dibangun, serta memberikan saran untuk membantu dalam pengembangan aplikasi yang telah dibangun untuk kedepannya.